

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini berlangsung dengan sangat cepat, yang secara tidak langsung menciptakan persaingan ketat di berbagai sektor, termasuk sektor agrikultur. Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang maksimal sehingga dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang, sehingga akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan.²

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat perusahaan perlu menetapkan kebijakan untuk mengambil langkah strategis. Agar kelangsungan usaha tetap terjaga, manajemen harus mengelola perusahaan secara efektif. Salah satu cara untuk mengevaluasi kemampuan dan kemajuan perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Tujuan analisis laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang akurat dan lebih mendalam dari laporan keuangan terutama informasi yang diinginkan oleh

² Dedek Kurniawan Gultom et al., "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 4, No. 1, 2020, hal. 2

pihak manajemen dan nantinya akan digunakan sebagai alat melihat kondisi keuangan perusahaan.³ Analisis laporan keuangan juga sangat penting untuk menarik minat investor untuk menanamkan modal disuatu perusahaan.

Investasi adalah suatu keinginan tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang ada atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa depan.⁴ Dari pengertian tersebut dapat dikatakan tujuan investor menanamkan modal di sebuah entitas yaitu untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dimasa yang akan datang. Sebelum melakukan investasi dengan nominal besar ataupun kecil, investor harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai analisis perusahaan. Pengetahuan ini dapat berupa pemahaman tentang struktur industri, pertumbuhan pasar hingga analisis laporan keuangan. Sebelum berinvestasi hal terpenting yaitu dapat membaca laporan keuangan sebuah perusahaan. Dengan membaca laporan keuangan, investor dapat melihat profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Dalam membaca laporan keuangan investor dapat melakukannya dengan analisis laporan keuangan berupa rasio-rasio untuk membandingkan data yang ada.

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan.⁵ Rasio

³ Putri Anggina et al., "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Profetik*, Vol. 1, No. 2, 2023, hal. 21

⁴ Fitriasuri et al., "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal", *Owner: Riset dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 4, 2022, hal. 3335

⁵ Khaula Senastri, "Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, dan Berbagai Jenisnya," *Accurate*, Maret 25, 2024, <https://accurate.id>, diakses pada 07 Oktober 2024 pukul 12.30 WIB

keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan rasio penilaian.⁶ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai laba yang diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Rasio ini menunjukkan efektifitas perusahaan dalam memperoleh laba dari aset dan investasi.⁷ *Return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan. Jadi, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba diukur dari nilai aktiva. Semakin besar *return on asset* maka semakin baik bagi perusahaan.

Perseroan Terbatas Bright Indonesia Seed Industry International Tbk didirikan pada tahun 1983 dan merupakan produsen benih hibrida untuk jagung, padi, dan hortikultura. Selain itu, perusahaan ini juga merupakan produsen utama pestisida dan distributor pupuk terbesar di Indonesia. Kantor pusatnya terletak di Sidoarjo, Jawa Timur, dengan fasilitas produksi yang berlokasi di Kediri, Jawa Timur.

Berikut ini disajikan grafik *inventory turnover*, *total asset turnover*, *current ratio* dan *return on asset* pada PT BISI International Tbk dari tahun 2016 hingga tahun 2023.

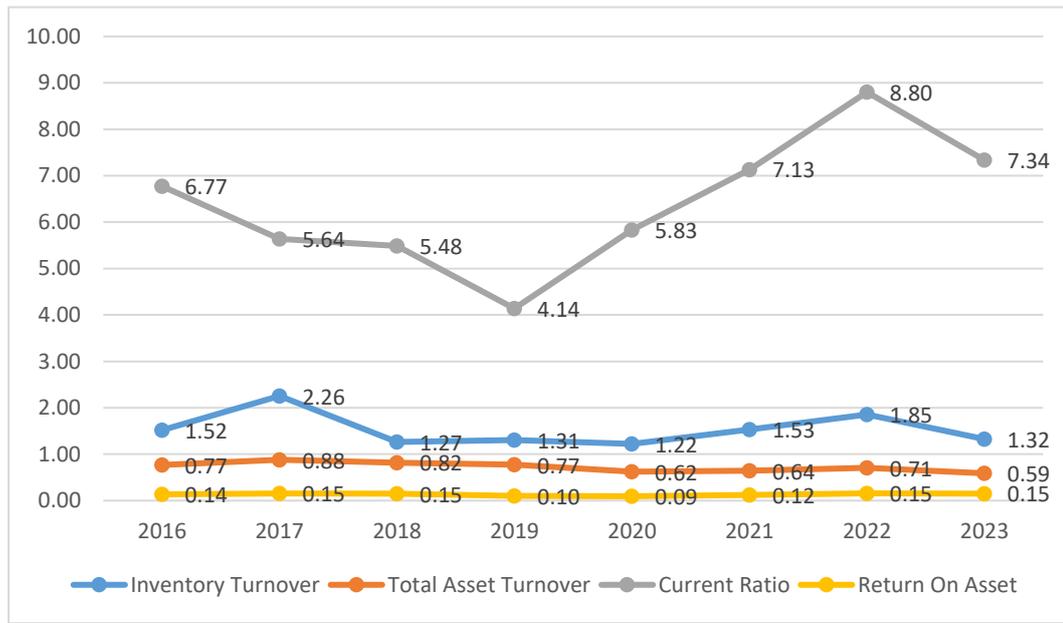
⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 112

⁷ *Ibid.*, hal 114

Grafik 1.1

Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Current Ratio dan Return On Asset

Periode 2016-2023



Dilihat dari grafik diatas dapat diketahui *inventory turnover* mengalami kenaikan dan penurunan. *inventory turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,26 dan *inventory turnover* berada dititik terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,22. Untuk perkembangan *total asset turnover* dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami penurunan meskipun nilainya tidak terlalu besar. *Total asset turnover* tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,88 dan berada pada titik terendah di tahun 2023 sebesar 0,59.

Untuk perkembangan *current ratio* dari tahun 2016 hingga tahun 2019 cenderung mengalami penurunan. *Current ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 8,8 dan berada diposisi terendah pada tahun 2019 sebesar 4,14.

Sedangkan untuk perkembangan *return on asset* mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai tahun 2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 hingga tahun 2022. *Return on asset* terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,9 dan tertinggi pada tahun 2022. Dari grafik dapat dilihat fluktuasi yang terjadi pada *retrun on asset* yang terjadi dari tahun 2016 hingga 2023.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat diartikan rasio ini digunakan untuk melihat efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada.⁸ Pada penelitian ini menggunakan *total asset turnover* dan *inventory turnover*. *Total asset turnover* digunakan untuk mengukur pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran aktiva dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva.⁹ Pada penelitian yang dilakukan oleh Fini Yuliani dan Setyo Purwanto, *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.¹⁰ Hal ini menyatakan bahwa perusahaan efektif dalam menggunakan aktivanya untuk menghasilkan penjualan bersih, perputaran aktiva yang cepat diikuti oleh penjualan yang tinggi sehingga menghasilkan keuntungan yang besar. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dedek Kurniawan Gultom et al., menyatakan bahwa *total asset*

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 174

⁹ *Ibid.*, hal. 187

¹⁰ Fini Yuliani and Setiyo Purwanto, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Tahun 2016 – 2021," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 7, 2023, hal. 319–333

turnover berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*.¹¹ Hal ini berarti besar kecilnya nilai *total asset turnover* tidak mempengaruhi *return on asset* perusahaan.

Inventory turnover merupakan rasio untuk mengukur kecepatan perputaran persediaan yang digunakan untuk mengukur kecepatan persediaan menjadi kas. Semakin cepat *inventory turnover* terjual, maka semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan investasi perusahaan berubah dan persediaan menjadi kas.¹² Pada penelitian yang dilakukan oleh Eni Saputri dkk. menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*.¹³ Hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola persediaan dengan baik, menjual produk dengan cepat, dan mengurangi risiko kerugian akibat barang yang kadaluwarsa atau tidak terjual. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Rahmawati et al., menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*.¹⁴

¹¹ Dedek Kurniawan Gultom et al., "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 4, No. 1, 2020, hal. 1-14.

¹² Nanda Octaryna Damayanti dan Sonang Sitohang, "Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset*," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 6 2019, hal. 1-15.

¹³ Eni Saputri et al., "Pengaruh *Inventory Turnover* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Industri Produk Dan Perlengkapan Bangunan Di Indonesia)," *Sebatik*, Vol. 28, No. 1, 2024, hal. 11–20.

¹⁴ Eka Rahmawati et al., "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran (Ritel) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 1, 2019, hal. 11-23.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Fungsi lain dari rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang hendak jatuh tempo, baik kepada pihak luar perusahaan atau pihak didalam perusahaan.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya. Rasio ini dipilih karena sudah umum dipakai. *Current ratio* bertujuan untuk mengukur seberapa banyak aktiva lancar dapat menutup utang jangka pendek yang hendak jatuh tempo. Pada penelitian Rizka Wahyuni Amelia dan Teguh Purnama menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*.¹⁶ Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga akan mengalami kenaikan, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan sehingga perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya. Sedangkan pada penelitian Cristian Zendarto et al., menyatakan *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas, meliputi beberapa pengertian, teori serta fenomena yang terjadi dilapangan mengenai *return on asset* perusahaan

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 110.

¹⁶ Rizka Wahyuni Amelia dan Teguh Purnama, "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021", *Journal of Research and Publication Innovation*, Vol. 1, No. 1, Januari 2023, hal. 82–88.

¹⁷ Cristian Zendrato et al., "Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk", *Jurnal Publikasi Sistem dan Manajemen Bisnis*, Vol. 2, No. 2, 2023, hal. 93-103.

disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu *inventory turnover*, *total asset turnover* dan *current ratio*. Rasio ini digunakan karena efektif untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam bentuk *return on asset* pada sebuah laporan keuangan perusahaan.

Informasi mengenai *inventory turnover*, *total asset turnover* dan *current ratio* sangat penting bagi investor untuk memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta keadaan dan posisi keuangannya. Data ini juga membantu dalam menilai prospek perusahaan di masa depan, yang menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi. Perencanaan dan pengelolaan yang efektif terhadap *inventory turnover*, *total asset turnover*, dan *current ratio* diharapkan dapat meningkatkan *return on asset* perusahaan, sehingga menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH INVENTORY TURNOVER, TOTAL ASSET TURNOVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BISI INTERNATIONAL TBK**”.

B. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah mencakup analisis berbagai isu yang berkaitan dengan ruang lingkup, kedalaman, dan variabel yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa permasalahan yang dapat dikenali adalah sebagai berikut.

1. *Current ratio* dan *inventory turnover* mengalami fluktuasi yang signifikan pada rentang tahun 2016 hingga tahun 2023.
2. Fluktuasi yang terjadi pada *Return on asset* dan *total asset turnover* terjadi

pada periode tahun yang sama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perseroan Terbatas Bright Indonesia Seed Industry International Tbk ?
2. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perseroan Terbatas Bright Indonesia Seed Industry International Tbk ?
3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perseroan Terbatas Bright Indonesia Seed Industry International Tbk ?
4. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perseroan Terbatas Bright Indonesia Seed Industry International Tbk ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT BISI International Tbk.
2. Untuk menguji pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT BISI International Tbk.
3. Untuk menguji pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT BISI International Tbk.

4. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT BISI International Tbk.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai hubungan antara *inventory turnover*, *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap *return on asset*, sehingga dapat memberikan wawasan untuk mengambil sebuah keputusan di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, terutama dalam bidang keuangan.

b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber refensi bagi mahasiswa sebagai sarana belajar dan sebagai perbandingan dalam menyusun tugas akhir.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan informasi, baik untuk melakukan penelitian atau dijadikan acuan dalam kegiatan investasi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis memiliki ruang lingkup yang meliputi *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT BISI International Tbk periode 2016-2023.

2. Batasan Penelitian

Supaya penelitian lebih terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas maka penulis menetapkan beberapa batasan sebagai berikut:

- a. Lokasi Penelitian ini adalah pada laporan keuangan PT BISI International Tbk.
- b. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) yang meliputi *Inventory Turnover* (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2) dan *Current Ratio* (X_3).
- c. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan selama 8 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2023.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk mencapai kesepakatan maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah

masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.¹⁸

b. *Inventory Turnover*

Inventory turnover merupakan suatu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur berapa kali perusahaan mampu menjual dan menggantikan persediaannya dalam satu periode waktu tertentu dan memberikan beberapa pengukuran mengenai likuiditas dan kemampuan suatu perusahaan untuk mengkonversikan barang persediaannya menjadi uang secara cepat.¹⁹

c. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa perusahaan efektif dalam mengelola asetnya untuk memperoleh penjualan.²⁰

d. *Current Ratio*

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.²¹

¹⁸ Alexandra Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022), hal.

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 182

²⁰ *Ibid.*, hal. 187

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hal.

e. *Return On Asset*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian yang berfokus pada suatu penelitian dapat bekerja sesuai fungsinya dalam beroperasi. Definisi ini didasarkan pada sifat yang dapat diamati dari objek yang didefinisikan, dengan menekankan pada pengertian yang diberikan. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh dari *inventory turnover*, *total asset turnover* dan *current asset* terhadap profitabilitas yaitu *return on asset* pada PT BISI International Tbk periode 2016 – 2023.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**, yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.
2. **Bagian Utama (inti)** yang merupakan inti dari hasil penelitian, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat beberapa unsur terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai kerangka teori yang membahas terkait variabel penelitian yang digunakan, juga kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data, variabel data dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai temuan penelitian yang terdapat pada hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

3. **Bagian Akhir**, yang merupakan bagian dalam skripsi, menguraikan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.